

Reverend Insanity Chapter 1665 Bahasa Indonesia

Bab 1665: 1665

Meskipun Xie Han Mo mengerti bahwa jika Fang Yuan yang disalahkan, situasinya akan diselesaikan, dia masih menolaknya tanpa ragu-ragu.

Tapi dengan cara ini, Xie Han Mo dan yang lainnya akan berada di tempat pasif.

Titik balik terjadi tiga hari kemudian, Xie Han Mo menerima beberapa informasi.

Xie Han Mo melihat informasi itu ketika dia tertegun sebelum menghela nafas: "Qiu Shuang tidak lagi murni. "

Dia memberikan intel kepada pengawalnya dan Fang Yuan untuk melihatnya.

Setelah melihatnya, ekspresi mereka berubah.

Qiu Shuang adalah kandidat santa yang didukung oleh pemimpin suku Frost Tide, dia sangat populer selama Upacara Dewa Laut ini, dia adalah orang yang paling mungkin untuk mengambil posisi santa dari Xie Han Mo.

Tetapi untuk berpikir bahwa dia telah kehilangan keperawanannya.

Hanya putri duyung yang masih perawan yang bisa bersaing untuk posisi suci, ini adalah kondisi pertama.

Penjaga berskala merah sangat senang: "Hebat, untuk berpikir bahwa Qiu Shuang ini bukan perawan, dengan informasi ini, mereka adalah sejarah!"

Penjaga berskala biru sangat tenang: "Upacara Dewa Laut adalah upacara terpenting suku kami, selalu diperiksa ketat, bagaimana Qiu Shuang bisa melalui inspeksi? Kecuali jika korupsi suku kita telah meluas ke pendeta? Maka situasinya terlalu parah. "

Fang Yuan mengerutkan kening: "Kita perlu mengingat sesuatu, jika kita mengumumkan ini sekarang, semua orang mungkin berpikir bahwa kita berusaha melindungi skala merah dan ini hanya tuduhan kita. Seberapa andal informasi itu? Jika ini bagian dari rencana mereka, kita akan berada dalam kesulitan ... "

Xie Han Mo menggelengkan kepalanya: "Ini pasti bisa diandalkan, Qiu Shuang didukung oleh pemimpin suku Frost Tide, kami didukung oleh grand elder, ini diberikan kepada saya olehnya. Meskipun kami tidak memiliki bukti, saya percaya bahwa selama kami memeriksa latar belakang Qiu Shuang, kami akan dapat mengetahui apakah dia masih perawan dengan bertanya kepada pendeta lain. "

Fang Yuan mengerti sekarang bahwa Xie Han Mo bisa menjadi santa karena dia didukung oleh grand

elder Pengadilan Suci Merman.

Di antara semua atasan, grand elder adalah yang paling adil dan paling lunak, dia memiliki otoritas besar. Tetapi karena dia terlalu toleran, semua orang menjadi rusak, dukungannya terhadap Xie Han Mo juga merupakan upaya untuk memperbaiki kesalahannya.

Semua yang mengikuti berjalan sesuai prediksi Xie Han Mo.

Setelah Qiu Shuang dilaporkan, ia diselidiki dan ceritanya terbuka, ia benar-benar kehilangan keperawanannya.

Informasi ini terlalu mengejutkan, Pengadilan Suci Merman tidak bisa merahasiakannya. Saat berita menyebar, seluruh Kota Suci berada dalam keributan, Gu Masters yang tak terhitung jumlahnya tersentak.

“Ini kemungkinan adalah skandal terbesar di Pengadilan Suci Merman kami selama seribu tahun terakhir!”

“Qiu Shuang benar-benar tidak sopan, penodaan terhadap Dewa Laut, dia harus dihukum. ”

“Membunuhnya tidak akan menenangkan amarah kita!”

Kemarahan tidak hanya terjadi pada rakyat jelata, para petinggi Pengadilan Suci Merman juga geram, hukuman terhadap Qiu Shuang dengan cepat diputuskan.

Beberapa hari kemudian, kepala Qiu Shuang jatuh dari kepalanya dan jatuh ke tanah, dia meninggal.

Bam!

Gelas berkualitas tinggi dihancurkan ke tanah oleh pemimpin suku Frost Tide, pecah berkeping-keping.

“Xie Han Mo, kamu terlalu banyak!” Pemimpin suku Frost Tide menggeram, matanya merah.

“Sudah kubilang lama untuk mengendalikan dirimu saat minum. Setelah masalah Qiu Shuang, sebagai orang yang mendukungnya, atasan tidak akan lagi memberi Anda perhatian mereka. Di dalam ruangan, ada seorang putri bangsawan putri duyung, dia minum teh perlahan, dia tidak menunjukkan rasa takut kepada pemimpin suku Frost Tide yang marah.

Pemimpin suku Frost Tide mengertakkan giginya, dia berkata kepada wanita bangsawan putri duyung: “Bu Su Lian, aku tidak membutuhkan pengingatmu. Sekutu kita tidak akan menghidupkan kita setelah masalah kecil ini. Jika Xie Han Mo mempertahankan posisi suci, mereka juga akan menderita dan mati. Jadi, bahkan jika mereka membenci saya, bahkan jika mereka tidak ingin melihat saya, mereka harus memaksa diri untuk bekerja dengan saya! “

Bu Su Lian berkata dengan jelas, “Kamu benar, tetapi sekarang Qiu Shuang sudah mati, bagaimana kamu mengalahkan Xie Han Mo? Pion terbaik kita sudah hancur. ”

“Tidak tidak . “Pemimpin suku Frost Tide tertawa sinis:” Anda dapat yakin, saya masih memiliki metode yang tersisa. ”

“Oh? Saya mendengarkan . ” Bu Su Lian duduk tegak.

Pemimpin suku Frost Tide merahasiakannya: “Anda akan tahu dalam beberapa hari. ”

Beberapa hari kemudian .

Di alun-alun Kota Suci, putri duyung Dong Lei berkata di bawah pengawasan semua orang: “Saya bersedia mengambil tempat Qiu Shuang dan melanjutkan dengan Upacara Dewa Laut. ”

“Siapa Dong Lei?”

“Dia adalah salah satu pengikut Qiu Shuang. ”

“Untuk berpikir bahwa pemimpin suku Frost Tide telah menyiapkan pion ini. ”

“Menurut aturan suku kami, para suster dapat menggantikan satu sama lain, Dong Lei benar-benar dapat menggantikan Qiu Shuang dan menghadiri Upacara Dewa Laut untuk memperebutkan posisi orang suci. ”

Semua orang berdiskusi.

Asal usul Upacara Dewa Laut adalah kisah legendaris di antara duyung.

Dalam cerita itu, kumpulan duyung pertama hidup di Laut Timur, mereka menciptakan sebuah desa nelayan kecil.

Suatu hari, seekor binatang laut besar menyerang pulau itu, itu menciptakan tsunami di sekitar pulau, desa nelayan hampir akan dihancurkan.

Untuk menyelamatkan penduduk desa di desa nelayan, putri duyung Ah Qing berlutut di tebing dan berdoa kepada Dewa Laut.

Dewa Laut mendengar doanya dan berkata, “Oh Ah Qing, aku suka mendengar nyanyian yang indah. Jika Anda dapat menyanyikan tiga lagu yang memuaskan bagi saya, saya akan mengusir binatang laut dan menenangkan laut, membela desa nelayan. ”

Ah Qing sangat gembira, dia dengan cepat setuju.

Dia mulai menyanyikan lagu pertama di tebing, itu mempesona. Setelah dia selesai, Dewa Laut menikmati melodi saat dia menenangkan laut.

Ah Qing menyanyikan lagu kedua, suaranya yang indah memukau Dewa Laut, rumput laut menari diiringi nyanyiannya, udang dan ikan berkumpul di sisinya saat mereka mendengarkan.

Ah Qing ingin menyanyikan lagu ketiga tetapi pada saat itu, dia tidak lagi memiliki kekuatan. Setelah bernyanyi selama dua hari dua malam, dia terlalu lelah.

Setelah kembali ke rumah, dia memanggil saudara perempuannya Ah Ya dan menceritakan semuanya sebelum meninggal karena kelelahan.

Ah Ya sangat kesal tetapi dia mendengarkan keinginan saudaranya Ah Qing, dia datang ke tebing dan

berkata kepada Dewa Laut: “Ya Dewa, aku akan menggantikan tempat saudaraku dan menyanyikan lagu ketiga untukmu. ”

Dewa Laut berkata: “Silakan. ”

Ah Ya mulai bernyanyi, suaranya dipenuhi dengan penderitaan dan kesengsaraan, tetapi juga tekad yang kuat. Setelah dia selesai, Dewa Laut senang dan binatang laut pergi, desa nelayan kembali aman.

Ketika memilih orang suci, duyung akan melakukan banyak tes selama Upacara Dewa Laut.

Tes-tes ini memiliki beragam isi, tetapi babak final akan selalu sama, sejak awal sejarah upacara.

Itu adalah kompetisi menyanyi di antara putri duyung.

Mereka naik ke atas panggung dan bernyanyi di rumah Gu yang seperti altar.

Semua orang akan bernyanyi tiga kali, dari hasil, mereka akan memilih santo tunggal.

Semua tes sebelum ini hanya babak penyisihan.

Jika selama Upacara Dewa Laut, semua kontestan dihilangkan, maka posisi suci akan tetap kosong.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.

Bab 1665: 1665

Meskipun Xie Han Mo mengerti bahwa jika Fang Yuan yang disalahkan, situasinya akan diselesaikan, dia masih menolaknya tanpa ragu-ragu.

Tapi dengan cara ini, Xie Han Mo dan yang lainnya akan berada di tempat pasif.

Titik balik terjadi tiga hari kemudian, Xie Han Mo menerima beberapa informasi.

Xie Han Mo melihat informasi itu ketika dia tertegun sebelum menghela nafas: “Qiu Shuang tidak lagi murni.”

Dia memberikan intel kepada pengawalnya dan Fang Yuan untuk melihatnya.

Setelah melihatnya, ekspresi mereka berubah.

Qiu Shuang adalah kandidat santa yang didukung oleh pemimpin suku Frost Tide, dia sangat populer selama Upacara Dewa Laut ini, dia adalah orang yang paling mungkin untuk mengambil posisi santa dari Xie Han Mo.

Tetapi untuk berpikir bahwa dia telah kehilangan keperawanannya.

Hanya putri duyung yang masih perawan yang bisa bersaing untuk posisi suci, ini adalah kondisi pertama.

Penjaga berskala merah sangat senang: “Hebat, untuk berpikir bahwa Qiu Shuang ini bukan perawan, dengan informasi ini, mereka adalah sejarah!”

Penjaga berskala biru sangat tenang: “Upacara Dewa Laut adalah upacara terpenting suku kami, selalu diperiksa ketat, bagaimana Qiu Shuang bisa melalui inspeksi? Kecuali jika korupsi suku kita telah meluas ke pendeta? Maka situasinya terlalu parah.”

Fang Yuan mengerutkan kening: “Kita perlu mengingat sesuatu, jika kita mengumumkan ini sekarang, semua orang mungkin berpikir bahwa kita berusaha melindungi skala merah dan ini hanya tuduhan kita. Seberapa andal informasi itu? Jika ini bagian dari rencana mereka, kita akan berada dalam kesulitan.”

Xie Han Mo menggelengkan kepalanya: “Ini pasti bisa diandalkan, Qiu Shuang didukung oleh pemimpin suku Frost Tide, kami didukung oleh grand elder, ini diberikan kepada saya olehnya. Meskipun kami tidak memiliki bukti, saya percaya bahwa selama kami memeriksa latar belakang Qiu Shuang, kami akan dapat mengetahui apakah dia masih perawan dengan bertanya kepada pendeta lain.”

Fang Yuan mengerti sekarang bahwa Xie Han Mo bisa menjadi santa karena dia didukung oleh grand elder Pengadilan Suci Merman.

Di antara semua atasan, grand elder adalah yang paling adil dan paling lunak, dia memiliki otoritas besar. Tetapi karena dia terlalu toleran, semua orang menjadi rusak, dukungannya terhadap Xie Han Mo juga merupakan upaya untuk memperbaiki kesalahannya.

Semua yang mengikuti berjalan sesuai prediksi Xie Han Mo.

Setelah Qiu Shuang dilaporkan, ia diselidiki dan ceritanya terbuka, ia benar-benar kehilangan keperawanannya.

Informasi ini terlalu mengejutkan, Pengadilan Suci Merman tidak bisa merahasiakannya. Saat berita menyebar, seluruh Kota Suci berada dalam keributan, Gu Masters yang tak terhitung jumlahnya tersentak.

“Ini kemungkinan adalah skandal terbesar di Pengadilan Suci Merman kami selama seribu tahun terakhir!”

“Qiu Shuang benar-benar tidak sopan, penodaan terhadap Dewa Laut, dia harus dihukum.”

“Membunuhnya tidak akan menenangkan amarah kita!”

Kemarahan tidak hanya terjadi pada rakyat jelata, para petinggi Pengadilan Suci Merman juga geram, hukuman terhadap Qiu Shuang dengan cepat diputuskan.

Beberapa hari kemudian, kepala Qiu Shuang jatuh dari kepalanya dan jatuh ke tanah, dia meninggal.

Bam!

Gelas berkualitas tinggi dihancurkan ke tanah oleh pemimpin suku Frost Tide, pecah berkeping-keping.

“Xie Han Mo, kamu terlalu banyak!” Pemimpin suku Frost Tide menggeram, matanya merah.

“Sudah kubilang lama untuk mengendalikan dirimu saat minum. Setelah masalah Qiu Shuang, sebagai orang yang mendukungnya, atasan tidak akan lagi memberi Anda perhatian mereka. Di dalam ruangan, ada seorang putri bangsawan putri duyung, dia minum teh perlahan, dia tidak menunjukkan rasa takut kepada pemimpin suku Frost Tide yang marah.

Pemimpin suku Frost Tide mengertakkan giginya, dia berkata kepada wanita bangsawan putri duyung: “Bu Su Lian, aku tidak membutuhkan pengingatmu. Sekutu kita tidak akan menghidupkan kita setelah masalah kecil ini. Jika Xie Han Mo mempertahankan posisi suci, mereka juga akan menderita dan mati. Jadi, bahkan jika mereka membenci saya, bahkan jika mereka tidak ingin melihat saya, mereka harus memaksa diri untuk bekerja dengan saya!”

Bu Su Lian berkata dengan jelas, “Kamu benar, tetapi sekarang Qiu Shuang sudah mati, bagaimana kamu mengalahkan Xie Han Mo? Pion terbaik kita sudah hancur.”

“Tidak tidak.” Pemimpin suku Frost Tide tertawa sinis.” Anda dapat yakin, saya masih memiliki metode yang tersisa.”

“Oh? Saya mendengarkan.” Bu Su Lian duduk tegak.

Pemimpin suku Frost Tide merahasiakannya: “Anda akan tahu dalam beberapa hari.”

Beberapa hari kemudian.

Di alun-alun Kota Suci, putri duyung Dong Lei berkata di bawah pengawasan semua orang: “Saya bersedia mengambil tempat Qiu Shuang dan melanjutkan dengan Upacara Dewa Laut.”

“Siapa Dong Lei?”

“Dia adalah salah satu pengikut Qiu Shuang.”

“Untuk berpikir bahwa pemimpin suku Frost Tide telah menyiapkan pion ini.”

“Menurut aturan suku kami, para suster dapat menggantikan satu sama lain, Dong Lei benar-benar dapat menggantikan Qiu Shuang dan menghadiri Upacara Dewa Laut untuk memperebutkan posisi orang suci.”

Semua orang berdiskusi.

Asal usul Upacara Dewa Laut adalah kisah legendaris di antara duyung.

Dalam cerita itu, kumpulan duyung pertama hidup di Laut Timur, mereka menciptakan sebuah desa nelayan kecil.

Suatu hari, seekor binatang laut besar menyerang pulau itu, itu menciptakan tsunami di sekitar pulau, desa nelayan hampir akan dihancurkan.

Untuk menyelamatkan penduduk desa di desa nelayan, putri duyung Ah Qing berlutut di tebing dan berdoa kepada Dewa Laut.

Dewa Laut mendengar doanya dan berkata, “Oh Ah Qing, aku suka mendengar nyanyian yang

indah. Jika Anda dapat menyanyikan tiga lagu yang memuaskan bagi saya, saya akan mengusir binatang laut dan menenangkan laut, membela desa nelayan.”

Ah Qing sangat gembira, dia dengan cepat setuju.

Dia mulai menyanyikan lagu pertama di tebing, itu mempesona. Setelah dia selesai, Dewa Laut menikmati melodi saat dia menenangkan laut.

Ah Qing menyanyikan lagu kedua, suaranya yang indah memukau Dewa Laut, rumput laut menari diiringi nyanyiannya, udang dan ikan berkumpul di sisinya saat mereka mendengarkan.

Ah Qing ingin menyanyikan lagu ketiga tetapi pada saat itu, dia tidak lagi memiliki kekuatan. Setelah bernyanyi selama dua hari dua malam, dia terlalu lelah.

Setelah kembali ke rumah, dia memanggil saudara perempuannya Ah Ya dan menceritakan semuanya sebelum meninggal karena kelelahan.

Ah Ya sangat kesal tetapi dia mendengarkan keinginan saudaranya Ah Qing, dia datang ke tebing dan berkata kepada Dewa Laut: “Ya Dewa, aku akan menggantikan tempat saudaraku dan menyanyikan lagu ketiga untukmu.”

Dewa Laut berkata: “Silakan.”

Ah Ya mulai bernyanyi, suaranya dipenuhi dengan penderitaan dan kesengsaraan, tetapi juga tekad yang kuat. Setelah dia selesai, Dewa Laut senang dan binatang laut pergi, desa nelayan kembali aman.

Ketika memilih orang suci, duyung akan melakukan banyak tes selama Upacara Dewa Laut.

Tes-tes ini memiliki beragam isi, tetapi babak final akan selalu sama, sejak awal sejarah upacara.

Itu adalah kompetisi menyanyi di antara putri duyung.

Mereka naik ke atas panggung dan bernyanyi di rumah Gu yang seperti altar.

Semua orang akan bernyanyi tiga kali, dari hasil, mereka akan memilih santo tunggal.

Semua tes sebelum ini hanya babak penyisihan.

Jika selama Upacara Dewa Laut, semua kontestan dihilangkan, maka posisi suci akan tetap kosong.

Jika Anda menemukan kesalahan (tautan rusak, konten non-standar, dll.), Harap beri tahu kami agar kami dapat memperbaikinya sesegera mungkin.